

RUANG VEKTOR.

II.1. RUANG DAN RUANG-BAGIAN VEKTOR ABSTRAK

Difinisi II.1.1.

Suatu sistim $V = \{ V, F; +, \cdot, \oplus, \odot \}$ disebut ruang-vektor lewat lapangan F jika dan hanya jika memenuhi aksioma-aksioma :

1. $\{ F; +, \cdot \}$ merupakan lapangan (field)
2. $\{ V; \oplus \}$ merupakan grup-komutatif.
3. $(\forall a \in F)(\forall v \in V)(\exists! u \in V) a \odot v = u$
 & $(\forall a, b \in F)(\forall u, v \in V)$
 - i) $(a + b) \odot u = (a \odot u) \oplus (b \odot u)$
 - ii) $a \odot (u \oplus v) = (a \odot u) \oplus (a \odot v)$
 - iii) $(a \cdot b) \odot u = a \odot (b \odot u)$
 - iv) $1 \odot u = u$

Anggauta (elemen) dari ruang-vektor V disebut vektor, sedangkan anggauta (elemen) dari lapangan F disebut skalar .

Operasi \oplus disebut jumlahan vektor.

Operasi \odot disebut pergandaan skalar.

Untuk penulisan selanjutnya, notasi operasi disederhanakan, hingga $(c + d)(u + bv)$ dimaksudkan sebagai $(c + d) [u \oplus (b \odot v)]$

Teorema II.1.1.

Dalam ruang-vektor V lewat lapangan F , misal θ adalah vektor nol, dan $-u$ adalah invers dari vektor u .

Maka untuk setiap u dalam V , dan untuk setiap $a \in F$, berlaku :

1. $0u = \theta$
2. $(-1)u = -u.$
3. $a\theta = \theta.$

Bukti :

$$1. au = (0 + a)u = 0u + au$$

Karena dalam grup V (V dipandang sebagai grup) elemen-netral adalah tunggal.

$$\text{Maka } 0u = \theta.$$

$$2. u + (-1)u = 1u + (-1)u = (1 - 1)u = 0u = \theta.$$

Karena dalam grup V , invers (terhadap jumlahan vektor) dari suatu elemen adalah tunggal, maka $(-1)u = -u.$

$$3. a(u + \theta) = au + a\theta = au.$$

Karena dalam grup V elemen netral adalah tunggal, maka $a\theta = \theta$

Akibat :

- 1). Jika $av = \theta$ dan $a \neq 0$ maka $v = \theta.$
- 2). Jika $av = \theta$ dan $v \neq \theta$ maka $a = 0.$
- 3). Jika $av = bv$ dan $v \neq \theta$ maka $a = b.$
- 4). Jika $av = aw$ dan $a \neq 0$ maka $v = w.$

Bukti :

$$1). v = lv = (a^{-1}a)v = a^{-1}(av) \\ = a^{-1}(\theta) = \theta.$$

- 2). Kontra posisi dari 1): jika $v \neq \theta$ maka $av \neq \theta$ atau $a = 0$ sehingga jika $v \neq \theta$ dengan $av = \theta$

$$\text{maka } a = 0$$

- 3). $av = bv$, maka $av - bv = \theta$ sehingga
 $(a-b)v = 0$. karena $v \neq 0$, maka $a-b = 0$
jadi $a = b$.
- 4). $av = aw$, maka $av - aw = \theta$
sehingga $a(v - w) = \theta$.
karena $a \neq 0$, maka $v - w = \theta$
jadi $v = w$.

Definisi II.1.1.

Dalam ruang-vektor V lewat lapangan F ,
himpunan-bagian S disebut Ruang-bagian dari V
jika dan hanya jika terhadap aturan-operasi
yang sama dengan aturan-operasi dari V ,
 S merupakan ruang-vektor lewat lapangan F .
Dengan kata lain,

$V = \{V, F; +, \cdot, \oplus, \odot\}$ ruang-vektor dan $S \subseteq V$.
 S ruang-bagian dari $V \iff S = \{S, F; +, \cdot, \oplus, \odot\}$
ruang-vektor.

Dari definisi diatas terlihat bahwa
 S merupakan grup-komutatif dan karena $S \subseteq V$,
maka S haruslah merupakan grup bagian dari V . Dan
jika S tertutup terhadap operasi pergandaan skalar
maka aksioma 3) dari ruang-vektor dipenuhi.
Dari sini dapat diturunkan suatu teorema
(yang dapat diangkat sebagai definisi ruang-bagian)

Teorema II.1.2.

Dalam ruang-vektor V lewat lapangan F ,
syarat perlu dan cukup suatu himpunan-bagian
tidak kosong S disebut ruang-bagian dari V

jika dan hanya jika S grup-bagian dari V dan S tertutup terhadap operasi pergandaan skalar sebagaimana yang didefinisikan untuk ruang-vektor V .

Dengan kata lain,

$$S \text{ ruang-bagian dari } V \iff \begin{array}{l} 1) u, v \in S \implies \\ u + v \in S. \\ 2) u \in S \text{ \& } a \in F \\ \implies au \in S \end{array}$$

Jika dalam syarat 2) diambil $a = -1$ (invers dari elemen - netral. terhadap jumlahan),

$$\text{untuk } v \in S \text{ maka } -v \in S.$$

Sehingga untuk sebarang $u, v \in S$ maka $u - (-v) = u + v \in S$.

Ini menunjukkan bahwa S tertutup terhadap operasi jumlahan vektor.

Dari sini dapat diturunkan suatu teorema :

Teorema II.1.2.

Dalam ruang-vektor V lewat lapangan F , suatu himpunan-bagian tidak-kosong S disebut ruang-bagian dari V jika dan hanya jika S tertutup terhadap dua operasi, jumlahan-vektor dan pergandaan skalar sebagaimana yang didefinisikan untuk V .

Dengan kata lain,

$$S \text{ ruang-bagian dari } V \iff \begin{array}{l} 1) u, v \in S \implies \\ u + v \in S \\ 2) u \in S, a \in F \\ \implies au \in S \end{array}$$

$$2) u \in S, a \in F$$

$$\implies au \in S$$

Teorema II.1.3.

Misal U dan W masing-masing merupakan ruang-bagian dari ruang-vektor V lewat lapangan F , maka

$$U \cap W = \{ x \mid x \in U \text{ \& } x \in W \}$$

merupakan ruangan-bagian dari V .

Dimana $U \cap W$ merupakan ruang-bagian terbesar dari V yang termuat dalam U dan dalam W .

Bukti :

Misal $v \in U \cap W$ maka $v \in U$ & $v \in W$

Dan misal $k \in F$, karena U dan W masing-masing merupakan ruang-bagian maka $kv \in U$ & $kv \in W$
Sehingga $kv \in U \cap W$.

Jadi untuk $v \in U \cap W$ & $k \in F$ maka $kv \in U \cap W$
(syarat 1 dipenuhi).

Misal $v_1, v_2 \in U \cap W$

maka $v_1, v_2 \in U$ & U ruang-vektor, maka $v_1 + v_2 \in U$
 $v_1, v_2 \in W$ & W ruang-vektor, maka $v_1 + v_2 \in W$

Jadi :

$v_1, v_2 \in U \cap W$ maka $v_1 + v_2 \in U \cap W$
(syarat ke 2 dipenuhi).

1) dan 2) maka $U \cap W$ merupakan ruang-bagian dari V .
Tinggal diperlihatkan bahwa $U \cap W$ merupakan ruang-bagian terbesar yang termuat dalam U dan dalam W .
Misal H suatu ruang bagian lain yang termuat dalam U dan dalam W .

$H \subseteq U$ & $H \subseteq W$ maka $H \subseteq U \cap W$.

Jadi H termuat dalam $U \cap W$.

II.2. BEBAS LINIER DAN BERGANTUNG LINIER.

Misal $A = \{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ himpunan vektor vektor dalam ruang-vektor V lewat lapangan F .

Bentuk $a_1v_1 + a_2v_2 + \dots + a_nv_n$

disebut kombinasi-linier dari v_1, v_2, \dots, v_n

dimana a_1, a_2, \dots, a_n skalar-skalar dalam lapangan F .

Himpunan semua kombinasi-linier dari vektor vektor dalam A membentuk ruang-bagian dari ruang-vektor V , dan dituliskan dengan notasi $[A]$.

Dikatakan bahwa $[A]$ ruang-bagian yang dibangun oleh A .

Mudah dibuktikan bahwa $[A]$ ruang-bagian terkecil dari ruang-vektor V yang memuat A .

Definisi II.2.1.

Dalam ruang-vektor V lewat lapangan F , vektor-vektor v_1, v_2, \dots, v_n

disebut bergantung-linier jika dapat diketemukan a_1, a_2, \dots, a_n skalar-skalar tidak semua nol dalam lapangan F , sedemikian sehingga berlaku :

$$a_1v_1 + a_2v_2 + \dots + a_nv_n = \theta$$

Dan disebut bebas-linier jika ,

persamaan $a_1v_1 + a_2v_2 + \dots + a_nv_n = \theta$

hanya dipenuhi oleh $a_1 = a_2 = \dots = a_n = 0$

Jika dituliskan dalam simbol logika,

Definisi II.2.1'.

A bebas-linier bila dan hanya bila :

$$(\forall v_1, \dots, v_n) \{ v_1, \dots, v_n \in A \implies [(\forall a_1, a_2, \dots, a_n \in F). a_1 v_1 + a_2 v_2 + \dots + a_n v_n = \theta \implies a_1 = a_2 = \dots = a_n = \theta] \}$$

Dan,

A bergantung-linier bila dan hanya bila :

$$(\exists v_1, \dots, v_n) \{ v_1, \dots, v_n \in A \ \& \ [(\exists a_1, \dots, a_n \in F) a_1 v_1 + \dots + a_n v_n = \theta \ \& \ \overline{a_1 = a_2 = \dots = a_n = \theta}] \}$$

Dari definisi II.2.1 dan pengertian kombinasi-linier dapat diturunkan pernyataan-pernyataan sebagai berikut :

- 1). Bila vektor u merupakan kombinasi-linier dari vektor-vektor v_1, \dots, v_n maka vektor-vektor u, v_1, \dots, v_n bergantung-linier.
- 2). Bila v_1, \dots, v_n bergantung-linier ; maka sekurang-kurangnya satu dari para v_i merupakan kombinasi-linier dari yang lainnya.
- 3). Setiap himpunan-bagian dari himpunan vektor-vektor bebas-linier adalah bebas-linier. Dan setiap himpunan yang merupakan perluasan dari himpunan vektor-vektor bergantung-linier adalah bergantung-linier.

Teorema II.2.1.

Himpunan $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ adalah bergantung - linier jika dan hanya jika dapat ditemukan bilangan bulat-positip k , $k \leq n$, sedemikian sehingga $v_k \in [v_1, v_2, \dots, v_{k-1}]$.

Bukti :

$\implies \{v_1, \dots, v_n\}$ bergantung-linier

Berdasar pernyataan 2) diatas, maka sekurang-kurangnya satu dari para v merupakan kombinasi-linier dari yang lainnya.

Misal k bilangan bulat positif terkecil sedemikian sehingga $\{v_1, \dots, v_k\}$ bergantung-linier.

$\{v_1, \dots, v_k\}$ bergantung linier, jadi terdapat c_1, c_2, \dots, c_k skalar-skalar tidak semua nol dalam F , sehingga $c_1 v_1 + \dots + c_k v_k = \theta$

Jika $c_k = 0$, maka $\{v_1, \dots, v_{k-1}\}$ bergantung linier, maka k bukan bilangan bulat positif terkecil (kontradiksi).

$c_k \neq 0$, maka $\exists c_k^{-1} \in F$, sehingga

$$v_k = -c_k^{-1} (c_1 v_1 + \dots + c_{k-1} v_{k-1}) \\ \in [v_1, v_2, \dots, v_{k-1}]$$

\longleftarrow Jika untuk setiap bilangan bulat positif k

$k \leq n$, $v_k \in [v_1, v_2, \dots, v_{k-1}]$.

$v_k \in [v_1, \dots, v_{k-1}]$ maka $\{v_1, \dots, v_k\}$ bergantung-linier.

Karena $\{v_1, \dots, v_k, \dots, v_n\}$ merupakan perluasan

dari himpunan vektor-vektor bergantung-linier, maka

$\{v_1, \dots, v_n\}$ bergantung-linier.

Teorema II.2.2.

Dalam suatu ruang-vektor V lewat lapangan F

$A = \{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ himpunan vektor -

vektor bebas-linier, dan $[A] = [v_1, v_2, \dots, v_n]$

Untuk suatu vektor $u \in V$,

$\{u, v_1, \dots, v_n\}$ bebas-linier \iff

$u \notin [A]$.

Bukti :

\implies Dibuktikan lewat kontraposisinya.

$\{u, v_1, v_2, \dots, v_n\}$ bebas-linier $\implies u \notin A$

Kontraposisinya: $u \in [A] \implies \{u, v_1, v_2, \dots, v_n\}$ ber-
gantung-linier.

$u \in [A]$ maka $(\exists a_1, \dots, a_n \in F)$. $a_1 v_1 + \dots + a_n v_n = u$

$1u - a_1 v_1 - a_2 v_2 - \dots - a_n v_n = \theta$

$1 \neq 0$ maka $\{u, v_1, v_2, \dots, v_n\}$ bergantung-linier.

\impliedby Dibuktikan lewat kontraposisinya.

$u \notin [A] \implies \{u, v_1, v_2, \dots, v_n\}$ bebas-linier

Kontraposisinya: $\{u, v_1, v_2, \dots, v_n\}$ bergantung-linier \implies

$u \in [A]$.

$\{u, v_1, v_2, \dots, v_n\}$ bergantung-linier maka : terdapat

a_1, a_2, \dots, a_{n+1} skalar-skalar tidak semua nol dalam F , se-

demikian sehingga $a_1 v_1 + a_2 v_2 + \dots + a_n v_n + a_{n+1} u = \theta$

Karena $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ bebas-linier, maka $a_{n+1} \neq \theta$

$a_{n+1} \neq 0$ maka mempunyai invers $a_{n+1}^{-1} \in F$

sehingga $u = -a_{n+1}^{-1} (a_1 v_1 + a_2 v_2 + \dots + a_n v_n)$

Ini berarti $u \in [A]$.

Teorema II.2.3.

Jika S ruang vektor dibangun oleh himpunan vektor $A \neq \{0\}$ maka dari himpunan A dapat ditemukan himpunan bagian vektor-vektor bebas-linier yang juga membangun S .

Buti :

$$\text{Misal } A = \{v_1, v_2, \dots, v_n\}$$

$$\text{dan } S = [v_1, v_2, \dots, v_n]$$

Cara 1 :

Jika himpunan A bebas-linier, tidak ada yang harus dibuktikan. Jika A bergantung-linier, dengan menggunakan teorema II.2.1, dapat ditemukan bilangan bulat positif k , $k \leq n$ sedemikian sehingga $v_k \in [v_1, v_2, \dots, v_{k-1}]$

$$\text{Misal } A_1 = A - \{v_k\}, \text{ jelas } S = [A_1]$$

Jika A_1 ini bebas-linier, teorema terbukti, jika tidak, maka kembali dapat ditemukan t , $t \leq k$, hingga $v_t \in [v_1, v_2, \dots, v_{t-1}]$.

$$\text{Misal } A_2 = A_1 - \{v_t\}, \text{ jelas } S = [A_2]$$

dan seterusnya, masih dengan teorema II.2.1 akan ditemukan bilangan bulat positif terkecil i , $i < n$ sedemikian sehingga $v_i \in [v_1, v_2, \dots, v_{i-1}]$ dengan $\{v_1, v_2, \dots, v_{i-1}\}$ bebas-linier dan membangun S .

Cara 2 :

$$A = \{v_1, \dots, v_n\} \text{ dan } S = [A]$$

$$\text{Misal } v_1 \neq 0 \text{ dalam } A, \text{ maka } [v_1] \subseteq S$$

Jika untuk setiap $i = 1, \dots, n$, $v_i \in [v_1]$

Jika untuk setiap $i, i = 1, 2, \dots, n$ $v_i \in [v_1]$ maka teorema terbukti.

Jika tidak, ambil v_2 elemen A dengan $v_2 \notin [v_1]$, berdasarkan teorema II.2.2., maka $\{v_1, v_2\}$ bebas-linier, dan jelas $[v_1, v_2] \subseteq S$.

Jika untuk setiap $i = 1, \dots, n$, $v_i \in [v_1, v_2]$ teorema terbukti.

Jika tidak, argumentasi diatas dapat kita teruskan untuk mengkonstruksikan himpunan bagian dari S yang bebas-linier dan membangun S .

Dalam masing-masing cara dari bukti diatas dikonstruksikan A' himpunan bagian bebas-linier dari A , sedemikian hingga $[A'] = [A]$. Disini untuk setiap $u \in S$, $\{A', u\}$ bergantung-linier, dan jika A'' suatu himpunan-bagian dari S , yang memuat A maka $A'' = A'$ atau A'' bergantung-linier.

Dalam suatu ruang-vektor, himpunan bagian bebas-linier, yang tidak dapat diperluas menjadi himpunan bebas-linier yang lain disebut Himpunan-bagian terbesar bebas-linier dari ruang-vektor tersebut.

II.3. BASIS DAN DIMENSI RUANG VEKTOR.

Difinisi II.3.1.

Suatu himpunan vektor-vektor $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ dinamakan sistim-penghasil (sistim-generator) dari ruang-vektor V , jika setiap $u \in V$ dapat dinyatakan sebagai kombinasi-linier dari $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$

Teorema II.3.1. (Teorema Penukaran GRASSMANN-STEINITZ.)

Bila $\{u_1, \dots, u_r, u_{r+1}, \dots, u_n\}$ sistem-generator ruang-vektor V lewat lapangan F sedangkan $\{v_1, \dots, v_r\}$ bebas-linier dalam V . Maka pasti dapat diketemukan r buah vektor - diantara u_1, \dots, u_n sedemikian sehingga setelah r vektor tersebut diganti dengan v_1, \dots, v_r berlaku (mungkin setelah diadakan pergantian indeks) $\{v_1, v_2, \dots, v_r, u_{r+1}, \dots, u_n\}$ menjadi sistem-generator dari V .

Bukti :

Akan dibuktikan dengan induksi.

Untuk $r = 1$.

Misal v_1 terletak dalam V maka $\exists a_1, \dots, a_n$

skalar-skalar dalam lapangan F sedemikian sehingga $v_1 = a_1 u_1 + \dots + a_n u_n$.

Karena v_1 bebas-linier maka $v_1 \neq \theta$ hingga salah satu dari a_1 pasti tidak sama dengan nol, misal $a_1 \neq \theta$.

$a_1 \neq 0$ sehingga mempunyai invers, a_1^{-1} dalam lapangan F ,

$$u_1 = a_1^{-1} v_1 - a_1^{-1} a_2 u_2 - \dots - a_1^{-1} a_n u_n$$

Jadi u_1 merupakan kombinasi-linier dari

$$v_1, u_2, u_3, \dots, u_n$$

Maka, setiap kombinasi-linier dari $v_1, u_2, u_3, \dots, u_n$

juga merupakan kombinasi linier dari u_1, u_2, \dots, u_n

Ini berarti $\{v_1, u_2, \dots, u_n\}$ merupakan sistem-generator dari V .

Langkah :

Misalkan teorema benar untuk himpunan vektor vektor yang terdiri atas k vektor, $k \leq r \leq n$, akan dibuktikan teorema benar untuk $k+1$ vektor.

Diketahui $u_1, u_2, \dots, u_k, u_{k+1}, \dots, u_n$ sistem generator V , dan v_1, v_2, \dots, v_{k+1} bebas-linier.

Teorema benar untuk himpunan yang terdiri atas k vektor, ini berarti bila sistem-generator,

$$\{u_1, u_2, \dots, u_k, u_{k+1}, \dots, u_n\} \quad (I)$$

vektor-vektor u_1, \dots, u_k diganti dengan v_1, \dots, v_k

$$\text{maka } \{v_1, v_2, \dots, v_k, u_{k+1}, \dots, u_n\} \quad (II)$$

juga merupakan sistem-generator V .

Karena (II) merupakan sistem-generator V , maka :

$v_{k+1} \in V$ dapat dinyatakan sebagai kombinasi-linier dari (II).

$$v_{k+1} = b_1 v_1 + \dots + b_k v_k + b_{k+1} u_{k+1} + b_{k+2} u_{k+2} + \dots + b_n u_n$$

untuk suatu b_i ($i = 1, 2, \dots, n$) skalar-skalar dalam lapangan F .

Jelas bahwa tidak semua $b_{k+1}, b_{k+2}, \dots, b_n$ sama dengan nol, sebab jika demikian maka

$$v_{k+1} = b_1 v_1 + b_2 v_2 + \dots + b_k v_k$$

ini berarti v_1, v_2, \dots, v_{k+1} bergantung-linier.

kontradiksi dengan yang diketahui.

Misal kita ambil $b_{k+1} \neq 0$, sehingga mempunyai invers b_{k+1}^{-1} dalam lapangan F , sehingga

$$u_{k+1} = b_{k+1}^{-1} b_1 v_1 + \dots + b_{k+1}^{-1} b_k v_k + b_{k+1}^{-1} v_{k+1} - b_{k+1}^{-1} b_{k+2} v_{k+2} - \dots - b_{k+1}^{-1} b_n v_n$$

Ini berarti setiap kombinasi-linier dari (II) merupakan kombinasi-linier dari

$$\{v_1, v_2, \dots, v_k, v_{k+1}, u_{k+2}, \dots, u_n\} \quad (III)$$

Karena menurut hipotesa-induksi, (II) merupakan sistem-generator dari V , maka (III) pun merupakan sistem-generator dari V .

Perhatikan bahwa (III) merupakan sistem-generator yang didapat dari (I) dengan menukarkan

u_1, u_2, \dots, u_{k+1} dengan v_1, v_2, \dots, v_{k+1}

Dengan demikian teorema lengkap terbukti.

Definisi II.3.2.

Suatu sistem-generator dari ruang vektor V yang bebas-linier disebut basis dari ruang-vektor V .

Diberikan $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ basis ruang-vektor V lewat lapangan F .

Ambil v sebarang vektor dalam V .

maka v dapat dinyatakan secara tunggal sebagai kombinasi-linier dari elemen-elemen basis.

$$v = a_1 v_1 + a_2 v_2 + \dots + a_n v_n$$

untuk a_1, a_2, \dots, a_n skalar-skalar dalam lapangan F .

Hingga v dengan tunggal menentukan n tuple

(a_1, \dots, a_n) elemen-elemen dari lapangan F .

Teorema II.3.2.

Misal $\{v_1, v_2, \dots, v_r, \dots, v_n\}$ sistem-generator ruang-vektor V lewat lapangan F .

Jika $\{v_1, v_2, \dots, v_r\}$ merupakan himpunan-bagian terbesar bebas-linier dalam V , maka

$\{v_1, v_2, \dots, v_r\}$ merupakan basis dari V .

Bukti :

$v_1, v_2, \dots, v_r, v_{r+1}, \dots, v_n$ sistim-generator ruang-vektor V , maka untuk setiap $v \in V$

$$v = a_1 v_1 + a_2 v_2 + \dots + a_r v_r + a_{r+1} v_{r+1} + \dots + a_n v_n$$

Karena $\{v_1, v_2, \dots, v_r\}$ merupakan himpunan-bagian terbesar bebas-linier, maka untuk setiap v_i ($i > r$)

$$\{v_1, v_2, \dots, v_r, v_i\} \text{ bergantung-linier.}$$

$\{v_1, v_2, \dots, v_r, v_i\}$ bergantung-linier, maka terdapatlah $c_{1i}, c_{2i}, \dots, c_{ri}, c_{ii}$ skalar-skalar tidak-semua nol dalam lapangan F , sedemikian sehingga

$$c_{1i} v_1 + c_{2i} v_2 + \dots + c_{ri} v_r + c_{ii} v_i = 0$$

Dan karena v_1, v_2, \dots, v_r bebas-linier, maka $c_{ii} = 0$ dan mempunyai invers c_{ii}^{-1} dalam lapangan F

$$v_i = -c_{ii}^{-1} (c_{2i} v_2 + \dots + c_{ri} v_r)$$

$$v_i = -c_{ii}^{-1} c_{1i} v_1 - c_{ii}^{-1} c_{2i} v_2 - \dots - c_{ii}^{-1} c_{ri} v_r$$

Jadi untuk setiap i , $i = r+1, r+2, \dots, n$ v_i merupakan kombinasi-linier dari v_1, v_2, \dots, v_r

$$\text{Sehingga } v = a_1 v_1 + a_2 v_2 + \dots + a_r v_r +$$

$$c_{r+1r+1}^{-1} c_{1r+1} v_1 - \dots - c_{r+1r+1}^{-1} c_{rr+1} v_r$$

$$\dots$$

$$-c_{nn}^{-1} c_{1n} v_1 - c_{nn}^{-1} c_{2n} v_2 - \dots - c_{nn}^{-1} c_{rn} v_r$$

$$= b_1 v_1 + b_2 v_2 + \dots + b_r v_r$$

$$\text{dimana } b_j = a_1 c_{r+1r+1}^{-1} c_{1r+1} - \dots - c_{nn}^{-1} c_{1n}$$

untuk $j = 1, 2, \dots, r$.

Jadi untuk setiap $v \in V$ merupakan kombinasi-linier

dari v_1, v_2, \dots, v_r , ini berarti $\{v_1, v_2, \dots, v_r\}$

merupakan sistim-generator V , dan karena bebas-linier

maka $\{v_1, v_2, \dots, v_r\}$ merupakan basis V .

Sistim-generator seperti diatas dikatakan dapat-direduksi (reduccible), sedang setiap basis adalah sistim-generator yang irreduccible.

Teorema II.3.3.

Misal u_1, u_2, \dots, u_m vektor-vektor dalam ruang-vektor untuk mana $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ merupakan basisnya.

Jika $m > n$, maka $\{u_1, u_2, \dots, u_m\}$ bergantung-linier.

Bukti :

Andaikan $\{u_1, u_2, \dots, u_m\}$ bebas-linier.

$\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ basis, maka merupakan sistim-generator ruang-vektornya, dan karena $\{u_1, u_2, \dots, u_n\}$ bebas-linier maka dengan menggunakan teorema penukaran dari GRASSMAN-STEINITZ, $\{u_1, u_2, \dots, u_n\}$ merupakan sistim-generator dan karena bebas-linier maka merupakan basis ruang-vektor nya, sehingga untuk $m > n$, maka dapat diketemukan d_1, d_2, \dots, d_m skalar-skalar dalam lapangan F , sedemikian

$$\text{sehingga } u_m = d_1 u_1 + d_2 u_2 + \dots + d_n u_n$$

$$1 u_m - d_1 u_1 - d_2 u_2 - \dots - d_n u_n = 0$$

$1 \neq 0$ maka $\{u_1, u_2, \dots, u_n, u_m\}$ bergantung-linier

kontradiksi, pengandaian salah, yang benar $\{u_1, u_2, \dots, u_m\}$ bergantung-linier.

Teorema II.3.4.

Diberikan ruang-vektor V lewat lapangan F .

Jika $\{v_1, v_2, \dots, v_m\}$ dan $\{u_1, u_2, \dots, u_n\}$

masing-masing merupakan basis dari V , maka

$$m = n .$$

Difinisi II.3.3.

Banyaknya elemen suatu basis dari ruang-vektor V , disebut dimensi dari ruang-vektor V , dan dituliskan dengan notasi $d(V)$.

Ruang-vektor yang mempunyai basis yang terdiri atas berhingga elemen, atau ruang-vektor nol, dikatakan mempunyai dimensi berhingga.

Dalam penulisan ini hanya akan dibicarakan ruang-vektor yang mempunyai dimensi berhingga. Hingga untuk selanjutnya, jika dibicarakan ruang-vektor, dimaksudkan ruang-vektor yang mempunyai dimensi berhingga.

Teorema II.3.5.

Misalkan V ruang vektor lewat lapangan F ,
Jika $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ himpunan-bagian terbesar bebas-linier dalam V , maka $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ merupakan basis dari V .

Bukti :

Akan dibuktikan bahwa $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ merupakan sistim generator dari V .

Misal w sembarang vektor dalam V , karena $\{v_1, \dots, v_n\}$ himpunan-bagian terbesar bebas linier dalam V , maka $\{v_1, \dots, v_n, w\}$ bergantung-linier.

Karena $\{v_1, v_2, \dots, v_n, w\}$ bergantung-linier maka dapat diketemukan a_0, a_1, \dots, a_n skalar-skalar tidak semua nol dalam F sedemikian hingga :

$$a_0 w + a_1 v_1 + a_2 v_2 + \dots + a_n v_n = \theta.$$

Jelas $a_0 \neq 0$, maka mempunyai invers a_0^{-1} dalam lapangan F , jadi

$$w = -a_0^{-1} a_1 v_1 - a_0^{-1} a_2 v_2 - \dots - a_0^{-1} a_n v_n$$

w sembarang vektor dalam V , dan w dapat dijadikan sebagai kombinasi-linier dari $\{v_1, \dots, v_n\}$ maka $\{v_1, \dots, v_n\}$ merupakan sistim-generator dari V , dan karena $\{v_1, \dots, v_n\}$ bebas linier, maka : $\{v_1, \dots, v_n\}$ merupakan basis dari V .

Teorema II.3.6.

$\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ vektor-vektor bebas-linier - dalam ruang-vektor berdimensi n , maka $\{v_1, \dots, v_n\}$ membentuk basis ruang-vektornya.

Bukti :

Berdasar Teorema II.3.3. $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ merupakan himpunan-bagian terbesar bebas-linier - dalam ruang-vektornya. Dan menurut Teorema II.3.5 $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ basis ruang-vektornya.

Teorema II.3.7

Dalam V ruang-vektor berdimensi n , jika W ruang-bagian dari V juga berdimensi n , maka $W = V$.

Bukti :

Basis dari W , dapat diambil sebagai basis - dari V .

Teorema II.3.8.

Dalam V ruang-vektor berdimensi n , misal v_1, \dots, v_r vektor-vektor bebas-linier dengan r bilangan bulat positif, $r < n$. Maka dapat diketemukan vektor-vektor

$v_{r+1}, v_{r+2}, \dots, v_n$ dalam V , sehingga $\{v_1, v_2, \dots, v_r, v_{r+1}, \dots, v_n\}$ basis dari V .

Bukti :

Misal $\{u_1, u_2, \dots, u_n\}$ basis dari V .
Maka jelas $\{v_1, v_2, \dots, v_r, u_1, \dots, u_n\}$ bergantung linier, dengan Teorema II.2.1. dapat diketemukan elemen-elemen dalam $\{v_1, v_2, \dots, v_r, u_1, \dots, u_n\}$ yang merupakan kombinasi-linier dari vektor-vektor sisanya.

Elemen ini jelas bukan salah satu dari para v , kita namakan u_i ($1 < i < n$).

Jelas bahwa

$$\{v_1, v_2, \dots, v_r, u_1, u_2, \dots, u_{i-1}, u_{i+1}, \dots, u_n\} \quad \dots(1)$$

merupakan sistim-generator dari V .

Jika himpunan ini bebas-linier, maka merupakan basis dari V .

Sehingga teorema terbukti.

Jika bergantung linier, kembali diambil satu vektor diantara para u dalam (1), namakan u_j maka

$$\{v_1, \dots, v_r, u_1, \dots, u_{j-1}, u_{j+1}, \dots, u_n\} \quad \dots(2)$$

Juga merupakan sistim-generator V .

Jika himpunan ini bebas-linier, maka

merupakan basis dari V .

Jika bergantung-linier, kembali diambil satu vektor diantara para u dalam (2) demikian seterusnya proses dilanjutkan dan diulang kembali, hingga di dapat himpunan bebas-linier yang masih merupakan sistim generator dari V .

Himpunan inilah yang merupakan basis dari V .

Teorema II.3.9.

Misal V ruang-vektor berdimensi n .

dan W ruang-bagian dari V .

Jika $W \neq \emptyset$ maka W mempunyai basis dan

$d(W) \leq n$.

Bukti :

Misal $w_1 \neq \emptyset \in W$, maka w_1 bebas linier.

Jika w_1 bukan himpunan terbesar bebas linier ,

dapat diketemukan $w_2 \in W$ sedemikian sehingga

$\{w_1, w_2\}$ bebas-linier

Proses dini diulangi lagi hingga suatu index m
dengan m bilangan bulat positif, $m \leq n$ sehingga

$\{w_1, \dots, w_m\}$ bebas-linier dan $\{w_1, \dots, w_m\}$

himpunan bagian terbesar bebas-linier dalam W , ini

berarti $\{w_1, \dots, w_m\}$ basis dari W , dan $d(W) \leq n$

Teorema II.3.10.

V ruang-vektor berdimensi n lewat lapangan F

Misal $A = \{v_1, \dots, v_n\}$ sebarang himpunan

yang terdiri atas n buah vektor dalam ruang
vektor V .

Maka 1). A basis untuk $V \iff A$ bebas-linier.

2). A basis untuk $V \iff [A] = V$.

Bukti :

1) \implies A basis dari V maka A bebas-linier.

\impliedby A bebas-linier.

v_1, \dots, v_n bebas-linier

dan karena $d(V) = n$,

maka $\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ himpunan bebas-linier

terbesar dalam V . (dip.ac.id)

Dan dengan menggunakan Teorema II.3.5.

$\{v_1, v_2, \dots, v_n\}$ basis dari V .

2) \implies Jelas.

$\impliedby [A] = V$.

Berarti A sistem-generator dari V .

Akan dibuktikan bahwa A bebas-linier, andaikan A bergantung-linier, maka terdapat a_1, \dots, a_n skalar-skalar tidak-semua nol dalam lapangan F sedemikian sehingga $a_1 v_1 + a_2 v_2 + \dots + a_n v_n = \theta$ misal $a_1 \neq 0$ maka $\exists a_1^{-1} \in F$

$$v_1 = -a_1^{-1} (a_2 v_2 + a_3 v_3 + \dots + a_n v_n)$$

Ini berarti $[A] \neq V$. Kontradiksi, pengandaian salah, yang benar A bebas-linier

dan karena $[A] = V$,

Jadi A basis untuk V (terbukti).

II.4. HASIL-TAMBAH DAN HASIL-TAMBAH LANGSUNG.

Difinisi II.4.1.

Bila U dan W masing-masing merupakan ruang-bagian dari ruang-vektor V lewat lapangan F , maka himpunan yang elemen-elemennya merupakan jumlahan dari elemen ruang-bagian U dengan elemen ruang-bagian W .

$$U + W = \{ v \in V \mid v = u + w \text{ \& } u \in U \text{ \& } w \in W \}$$

disebut hasil-tambah (sums) dari ruang-bagian U dengan ruang-bagian W .

Akan dibuktikan bahwa $U + W$ merupakan ruang-bagian dari V , dan merupakan ruang-bagian-terkecil yang memuat ruang-bagian U dan memuat ruang-bagian W .

Ambil $u_1 + w_1 \in U + W$ & $u_2 + w_2 \in U + W$ & $a \in F$

$$\begin{aligned}(u_1 + w_1) + (u_2 + w_2) &= u_1 + w_1 + u_2 + w_2 = u_1 + u_2 + w_1 + w_2 \\ &= (u_1 + u_2) + (w_1 + w_2) \in U + W\end{aligned}$$

$$a(u_1 + w_1) = au_1 + aw_1 \in U + W.$$

Jadi $U + W$ merupakan ruang-bagian dari V .

Tinggal dibuktikan $U + W$ ruang-bagian terkecil yang memuat ruang-bagian U dan ruang-bagian W .

Misal S merupakan ruang-bagian dari V yang memuat ruang-bagian U dan ruang-bagian W , maka S memuat semua vektor-vektor berbentuk $u + w$ dengan $u \in U$ dan $w \in W$, Ini berarti S memuat $U + W$.

Definisi II.4.2.

Bila W_1 , W_2 dan W_3 masing-masing merupakan ruang -bagian dari ruang-vektor V lewat lapangan F dan setiap elemen dari W_1 dapat dinyatakan secara tunggal sebagai jumlahan elemen W_2 dengan elemen W_3 , maka ruang-bagian W_1 disebut sebagai hasil-tambah langsung (direct sums) dari ruang-bagian W_2 dengan ruang-bagian W_3 .

Teorema II.4.1.

U dan W masing-masing merupakan ruang-bagian dari ruang-vektor V lewat lapangan F .

$$V = U + W \text{ \& } U \cap W = \{ \theta \} \iff V = U \oplus W$$

Bukti :

\implies Ambil v sebarang vektor dalam V .

$v \in V$ dan karena $V = U + W$ maka

dapat diketemukan $u \in U$ & $w \in W$, sehingga $v = u + w$

Jadi $(\forall v \in V) (\exists u \in U \ \& \ w \in W) . v = u + w$
 Tinggal dibuktikan bahwa adanya $u \in U$ dan $w \in W$
 yang memenuhi $v = u + w$ adalah tunggal.

Misal terdapat $u' \in U$ dan $w' \in W$

sedemikian sehingga $u' + w' = v$.

Ini berarti $u + w = u' + w'$, maka $u - u' = w' - w$

Dan karena $u - u' \in U$, maka $w' - w \in U$

& $w' - w \in W$, maka $u - u' \in W$.

Jadi 1) $u - u' \in U \ \& \ u - u' \in W$, maka $u - u' \in U \cap W$.

dan karena diketahui $U \cap W = \{\theta\}$

maka $u - u' = \theta$ atau $u' = u$

2) $w' - w \in W \ \& \ w' - w \in U$, maka $w' - w \in U \cap W$

Maka $w' - w = \theta$ atau $w' = w$.

Ini berarti $V = U \oplus W$.



$$V = U \oplus W$$

Maka $(\forall v \in V) (\exists! u \in U \ \& \ w \in W) v = u + w$

tinggal membuktikan bahwa $U \cap W = \{\theta\}$

Misalkan $v \in U \cap W$ maka $v \in U$ dan $v \in W$.

$v \in U, v = v + \theta$, maka $\theta \in W$

$v \in W, v = \theta + v$, maka $\theta \in U$

} $\theta \in U \cap W$.

Karena v dinyatakan secara tunggal sebagai jumlahan

elemen U dengan elemen W , maka haruslah $v = \theta$

sehingga $U \cap W = \{\theta\}$ terbukti.

Teorema II.4.2.

V ruang-vektor berdimensi n lewat lapangan F

Jika U ruang-hagian dari V , maka dapat diketemu

kan W ruang-bagian dari V sedemikian sehingga

$$V = U \oplus W.$$

Bukti :

Misal $\{w_1, w_2, \dots, w_r\}$ basis dari W , jelas bebas-linier.

Menurut Teorema II.3.8., dapat diketemukan vektor-vektor $v_{r+1}, v_{r+2}, \dots, v_n$ dalam V .

sedemikian sehingga $\{w_1, w_2, \dots, w_r, v_{r+1}, \dots, v_n\}$ merupakan basis dari ruang-vektor V .

$\{v_{r+1}, \dots, v_n\}$ himpunan-bagian vektor-vektor bebas-linier, dan ini diambil sebagai sistem-generator ruang-bagian U .

Ambil elemen $v \in V$.

Karena $\{w_1, w_2, \dots, w_r, v_{r+1}, \dots, v_n\}$ basis dari V maka v dapat dinyatakan secara tunggal sebagai kombinasi-linier darinya, jadi terdapat dengan tunggal barisan $a_1, a_2, \dots, a_r, a_{r+1}, \dots, a_n$ skalar-skalar dalam lapangan F sedemikian sehingga

$$v = a_1 w_1 + \dots + a_r w_r + a_{r+1} v_{r+1} + \dots + a_n v_n$$

maka $v = w + u$, dengan $w = a_1 w_1 + \dots + a_r w_r$ dalam W , dan $u = a_{r+1} v_{r+1} + \dots + a_n v_n$ dalam U .

Jadi setiap v elemen dari V dapat dengan tunggal dinyatakan sebagai hasil-tambah elemen-elemen U dan W , terbukti $V = U \oplus W$.

Teorema II.4.3.

Misal U dan W ruang-ruang bagian dari ruang-vektor V lewat lapangan F .

$$V = U \oplus W \longrightarrow d(v) := d(U) + d(W)$$

Bukti :

(<http://reprints.undip.ac.id>)

Ambil $\{u_1, u_2, \dots, u_r\}$ basis ruang-bagian U
 dan $\{w_1, w_2, \dots, w_s\}$ basis ruang-bagian W .
 Maka $(\forall u \in U)(\exists! a_1, \dots, a_r \in F). u = a_1 u_1 + \dots + a_r u_r$
 dan $(\forall w \in W)(\exists! b_1, \dots, b_s \in F). w = b_1 w_1 + \dots + b_s w_s$
 Karena $V = U \oplus W$, maka

$$(\forall v \in V)(\exists! u \in U \ \& \ w \in W). v = u + w$$

$$\text{Jadi } v = a_1 u_1 + \dots + a_r u_r + b_1 w_1 + \dots + b_s w_s$$

Ini berarti untuk setiap elemen V dapat dinyatakan secara tunggal sebagai kombinasi-linier dari $u_1, u_2, \dots, u_r, w_1, \dots, w_s$, atau $\{u_1, u_2, \dots, u_r, w_1, w_2, \dots, w_s\}$ basis V

Dan berdasarkan definisi dari dimensi, maka terbukti bahwa
 $d(V) = d(U) + d(W)$.

Teorema II.4.4.

Misal W_1, W_2, \dots, W_k ruang-ruang bagian dari ruang-vektor V lewat lapangan F , dan untuk setiap $j, j = 1, 2, \dots, k$, β_j basis untuk W_j maka :

$$V = W_1 \oplus W_2 \oplus \dots \oplus W_k \iff \beta = \bigcup_{j=1}^k \beta_j$$

basis untuk V .

Bukti :

Ambil $\beta_1 = \alpha_{11}, \alpha_{12}, \dots, \alpha_{1\delta_1}$ basis W_1 .

$\beta_2 = \alpha_{21}, \alpha_{22}, \dots, \alpha_{2\delta_2}$ basis W_2 .

:

$\beta_j = \alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{j\delta_j}$ basis W_j

$1 \leq j \leq k \quad \dots 1)$

$\beta_k = \alpha_{k1}, \alpha_{k2}, \dots, \alpha_{k\delta_k}$ basis W_k .

$$\beta = \bigcup_{j=1}^k \beta_j = \bigcup_{j=1}^k \{ \alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{js_j} \}$$

bebas-linier.

Ambil $w_1 \in W_1$, maka $(\exists! c_{11}, c_{12}, \dots, c_{1s_1} \in F)$

$$w_1 = \sum_{i=1}^{s_1} c_{1i} \alpha_{1i}$$

$w_2 \in W_2$, maka $(\exists! c_{21}, c_{22}, \dots, c_{2s_2} \in F)$

$$w_2 = \sum_{i=1}^{s_2} c_{2i} \alpha_{2i}$$

\vdots

$w_j \in W_j$, maka $(\exists! c_{j1}, c_{j2}, \dots, c_{js_j} \in F)$

$$w_j = \sum_{i=1}^{s_j} c_{ji} \alpha_{ji} \quad 1 \leq j \leq k \quad \dots(2)$$

\vdots

$w_k \in W_k$, maka $(\exists! c_{k1}, c_{k2}, \dots, c_{ks_k} \in F)$

$$w_k = \sum_{i=1}^{s_k} c_{ki} \alpha_{ki}$$

Karena $V = W_1 \oplus W_2 \oplus \dots \oplus W_k$

maka $(\forall v \in V) (\exists w_i \in W_i \text{ \& } i = 1, 2, \dots, k)$.

$$v = w_1 + w_2 + \dots + w_k.$$

Ambil $x \in V$,

$$\begin{aligned} \text{maka } v = & \sum_{i=1}^{s_1} c_{1i} \alpha_{1i} + \sum_{i=1}^{s_2} c_{2i} \alpha_{2i} + \dots + \\ & + \sum_{i=1}^{s_k} c_{ki} \alpha_{ki}. \end{aligned}$$

Jadi v merupakan kombinasi-linier dari

$$\bigcup_{j=1}^k \{ \alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{js_j} \}$$

v sebarang dalam V , maka $\bigcup_{j=1}^k \{ \alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{js_j} \}$

$\bigcup_{j=1}^k \beta_j$ merupakan sistim-generator V .

Tinggal dibuktikan bahwa sistim-generator ini bebas-linier .

Andaikan bergantung linier, maka dapat diketemukan

$$b_{11}, \dots, b_{1\theta_1}, b_{21}, \dots, b_{2\theta_2}, \dots, b_{j1}, \\ b_{j\theta_j}, \dots, b_{k1}, \dots, b_{k\theta_k}$$

skalar-skalr tidak semua nol dalam lapangan F sedemikian sehingga :

$$0 = \sum_{i=1}^{\theta_1} b_{1i} \alpha_i + \sum_{i=1}^{\theta_2} b_{2i} \alpha_i + \dots + \\ \sum_{i=1}^{\theta_k} b_{ki} \alpha_i$$

Misal $b_{11} \neq 0$, maka $\exists b_{11}^{-1} \in F$.

Ini berarti $\bigcup_{j=1}^k \{ \alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{j\theta_j} \}$

tidak membangun seluruh V .

Sehingga $\bigcup_{j=1}^k \{ \alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{j\theta_j} \}$

bukan sistim-generator V , kontradiksi .

Pengandaian salah, yang benar

$\bigcup_{j=1}^k \{ \alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{j\theta_j} \}$ bebas-linier.

Karena $\bigcup_{j=1}^k \{ \alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{j\theta_j} \}$ merupakan

sistim-generator yang bebas-linier.

maka $\bigcup_{j=1}^k \{ \alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{j\theta_j} \} = \bigcup_{j=1}^k \beta_j = \beta$

merupakan basis V ,



$$\beta = \bigcup_{j=1}^k \beta_j = \bigcup_{j=1}^k \{ \alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{j\theta_j} \}$$

basis V .

maka untuk setiap vektor v dalam V dapat diketemu-
kan $e_{11}, e_{12}, \dots, e_{1d_1}, e_{21}, \dots, e_{2d_2}, \dots, \dots,$
 $e_{j1}, \dots, e_{jd_j}, \dots, \dots, e_{k1}, \dots, e_{kd_k}$.

skalar-skalar dalam lapangan F ,

sedemikian sehingga :

$$v = e_{11}\alpha_{11} + \dots + e_{1d_1}\alpha_{1d_1} + e_{21}\alpha_{21} + \dots + e_{2d_2}\alpha_{2d_2} + \dots + e_{j1}\alpha_{j1} + \dots + e_{jd_j}\alpha_{jd_j} + \dots + e_{k1}\alpha_{k1} + \dots + e_{kd_k}\alpha_{kd_k}.$$

Karena $\{\alpha_{11}, \alpha_{12}, \dots, \alpha_{1d_1}\}$ basis W_1 , maka

$$(\exists! w_1 \in W_1) \cdot w_1 = \sum_{i=1}^{d_1} a_{1i} e_{1i} \alpha_{1i}.$$

$\{\alpha_{21}, \alpha_{22}, \dots, \alpha_{2d_2}\}$ basis W_2 , maka

$$(\exists! w_2 \in W_2) \cdot w_2 = \sum_{i=1}^{d_2} a_{2i} e_{2i} \alpha_{2i}$$

\vdots

$\{\alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{jd_j}\}$ basis W_j , maka

$$(\exists! w_j \in W_j) \cdot w_j = \sum_{i=1}^{d_j} a_{ji} e_{ji} \alpha_{ji}.$$

\vdots

$\{\alpha_{k1}, \alpha_{k2}, \dots, \alpha_{kd_k}\}$ basis W_k , maka

$$(\exists! w_k \in W_k) \cdot w_k = \sum_{i=1}^{d_k} a_{ki} e_{ki} \alpha_{ki}.$$

Sehingga $v = w_1 + w_2 + \dots + w_k$.

Dan karena terdapatnya w_j dalam W_j ($j=1,2,\dots,k$)
adalah tunggal, maka :

$$V = W_1 \oplus W_2 \oplus \dots \oplus W_k \text{ (terbukti)}.$$

Akibat :

Jika W_1, W_2, \dots, W_k ruang-ruang bagian dari ruang-vektor V lewat lapangan F , maka berlaku

$$V = W_1 \oplus W_2 \oplus \dots \oplus W_k \quad \Longrightarrow$$

$$d(V) = d(W_1) + d(W_2) + \dots + d(W_k)$$

Bukti:

Ambil $B_j = \{\alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{jd_j}\}$ basis W_j

untuk $j = 1, 2, \dots, k$

$$\text{maka } B = \bigcup_{j=1}^k B_j = \bigcup_{j=1}^k \{\alpha_{j1}, \alpha_{j2}, \dots, \alpha_{jd_j}\}$$

merupakan basis dari V , dan berdasarkan definisi

$$\text{maka } d(V) = d(W_1) + d(W_2) + \dots + d(W_k)$$

